

Today's Outlook

PASAR AS: S&P 500 turun 0,2% ke 7.401,39 poin setelah sempat melemah hingga 1%, sementara NASDAQ Composite turun 0,7% ke 26.088,20 poin usai sempat anjlok 2%. Dow Jones justru naik tipis 0,1% ke 49.760,56 poin berkat penguatan saham defensif seperti UnitedHealth, Walmart, dan Amgen. Meski melemah, ketiga indeks utama AS masih berada dekat level rekor, didukung musim laporan keuangan yang solid, reli saham AI, dan harapan meredanya konflik Iran.

Wall Street terkoreksi dari level tertinggi pada Selasa setelah data inflasi AS April dirilis lebih tinggi dari ekspektasi. CPI tercatat naik 0,6% MoM dan 3,8% YoY, lebih tinggi dari konsensus 3,7% dan menjadi level tertinggi sejak Mei 2023. Core CPI juga naik di atas perkiraan menjadi 0,4% MoM dan 2,8% YoY, memperkuat kekhawatiran pasar terhadap dampak inflasi dari perang Iran, terutama akibat kenaikan harga minyak dan bensin.

Data tersebut memicu spekulasi bahwa The Fed masih berpotensi menaikkan suku bunga tahun ini, meski mayoritas pasar masih memperkirakan suku bunga akan ditahan. Rilis inflasi ini juga muncul menjelang berakhirnya masa jabatan Ketua The Fed Jerome Powell, dengan Kevin Warsh disebut berpotensi menjadi penggantinya usai dinominasikan Presiden Donald Trump.

Pasar juga masih dibayangi minimnya perkembangan menuju kesepakatan damai AS-Iran. Trump menyebut gencatan senjata berada dalam kondisi "sangat rapuh" serta menolak proposal perdamaian Iran. AS juga dikabarkan tetap mempertahankan blokade laut terhadap Iran dan mempertimbangkan dimulainya kembali operasi militer.

Trump dijadwalkan melakukan kunjungan tiga hari ke China, dengan pasar berharap pertemuannya bersama Presiden Xi Jinping dapat membantu meredakan kebuntuan terkait Iran. Selain isu geopolitik, keduanya juga diperkirakan membahas tarif perdagangan, Taiwan, dan kecerdasan buatan (AI).

PASAR EROPA: Bursa saham Eropa ditutup melemah pada Selasa, terbebani minimnya indikasi bahwa AS dan Iran semakin dekat menuju kesepakatan damai permanen.

Indeks Stoxx 600 Eropa turun 1%, DAX Jerman melemah 1,5%, FTSE 100 Inggris turun tipis 0,04%, sementara CAC 40 Prancis terkoreksi hampir 1%. (reuters.com)

PASAR ASIA: Mayoritas bursa saham Asia bergerak mixed cenderung melemah pada Selasa seiring reli saham teknologi berbasis chip mulai kehilangan momentum. Pasar juga masih dibayangi minimnya tanda-tanda meredanya konflik AS-Iran.

KOSPI Korea Selatan menjadi indeks dengan kinerja terburuk di kawasan, sempat anjlok hingga 4% dalam perdagangan yang volatil. Indeks sebelumnya sempat mencetak rekor tertinggi di awal sesi sebelum berbalik melemah tajam akibat aksi profit taking, terutama pada saham-saham chip yang sebelumnya reli kuat didorong optimisme permintaan AI.

Di kawasan lain, indeks Nikkei 225 dan TOPIX Jepang masing-masing naik 0,5%, meski pasar mulai mempertimbangkan peluang kenaikan suku bunga Bank of Japan setelah muncul sinyal lebih hawkish dari rapat April lalu.

Sementara itu, indeks CSI 300 dan Shanghai Composite China bergerak flat, sedangkan Hang Seng Hong Kong mencatat kenaikan tipis. Fokus pasar pekan ini juga tertuju pada pertemuan Presiden Donald Trump dan Presiden Xi Jinping di China, yang diperkirakan akan membahas berbagai isu di tengah hubungan AS-China yang masih tegang.

KOMODITAS: Harga minyak bergerak melemah tipis pada perdagangan Asia Rabu setelah reli selama tiga sesi berturut-turut, seiring pelaku pasar menimbang gangguan distribusi melalui Selat Hormuz serta mencermati data persediaan minyak AS.

Brent Oil Futures kontrak Juli turun 0,4% ke USD 107,36 per barel, sementara West Texas Intermediate (WTI) melemah 0,3% ke USD 101,91 per barel.

Pasar masih dibayangi ketidakpastian setelah Presiden Donald Trump menyebut prospek gencatan senjata dengan Iran berada dalam kondisi "life support" serta menolak respons terbaru Teheran terhadap proposal perdamaian yang didukung AS, sehingga meningkatkan kekhawatiran konflik akan berlangsung lebih lama.

INDONESIA: IHSG ditutup ke dalam zona merah sejauh ke level 6858.9 dimana tekanan jual saham konglomerasi yang mengalami penurunan dan outflow mengantisipasi pasar terkait dengan peluang untuk deletion dari MSCI Indonesia.

Selain kekhawatiran investor Indonesia mengenai risiko dari domestik terkait dengan nilai tukar dan kebijakan yang kurang pro dengan investor menjadi concern tersendiri bagi pelaku asal mengingat ketertinggalan IHSG dengan regional lainnya, sentimen mengenai deletion MSCI terkait ke beberapa big caps Indonesia seperti AMMN, TPIA, BREN, DSSA, CUAN yang terhapus dan penurunan AMRT ke small cap akan memberikan tekanan jual besar ke dalam IHSG. Jika pelaku pasar cukup panik, tekanan jual dari beberapa nama tersebut bisa memicu penurunan pasar, menguji IHSG ke 6500. Ambil manfaat kesempatan ini untuk mengambil saham fundamental solid yang kokoh dan cukup terdiskon sebagai peluang untuk hedging portofolio.

JCI

6858.9 -46.7 (-0.68%)

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 19.80

| | | |
|-----|------|-----------|
| Up | Down | Unchanged |
| 371 | 282 | 157 |

Most Active Stock

| Stock | Val | Stock | Val |
|-------|--------|-------|-------|
| BRPT | 1455.5 | BBRI | 484.6 |
| BMRI | 935.8 | ANTM | 465.7 |
| BBCA | 654.1 | BUMI | 324.4 |
| PTRO | 622.8 | ADRO | 298.2 |
| CUAN | 492.3 | DSSA | 283.1 |

Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

| Top Buy | NB Val | Top Sell | NS Val |
|---------|--------|----------|--------|
| MAPI | 83.4 | BMRI | 334.7 |
| ADRO | 47.9 | DSSA | 115.7 |
| INCO | 44.2 | BRPT | 89.8 |
| ASII | 37.9 | BBRI | 60.0 |
| MINA | 23.3 | TPIA | 41.9 |

Government Bond Yield & FX

| | Last | Change | % |
|-----------------|--------|---------|-------|
| Tenor: 10 years | 6.71 | 0.50 | 8.1% |
| USIDR | 17.500 | 88 | 0.5% |
| KRWIDR | 11.74 | -0.0922 | -0.8% |

IHSG WAIT AND SEE



STRONG BEARISH MOMENTUM, POTENTIAL CONTINUED DOWNTREND

Support 6800-6950 / 6500-6600

Resistance 7600-7750 / 8300-8450

Stock Pick

SPECULATIVE BUY **PTRO – Petrosea Tbk**



Entry 5375-5300

TP 5950-6100

SL <4810

SPECULATIVE BUY **AADI – Adaro Andalan Indonesia Tbk**



Entry 9450

TP 10400-10525

SL <1300

SPECULATIVE BUY

CTRA – Ciputra Development Tbk



Entry 695
 TP 720-725 / 750-765
 SL <675

SPECULATIVE BUY

DSNG – Dharma Satya Nusantara Tbk



Entry 1680
 TP 1750-1780 / 1860-1875
 SL <1610

SPECULATIVE BUY

CMRY – Cisarua Mountain Dairy Tbk



Entry 4740-4700
 TP 4900-4950 / 5150
 SL <4600

Company News

BAYU: Bayu Buana Siap Alirkan Dividen, IDR 100 per Saham

Bayu Buana Tbk (BAYU), emiten yang bergerak di biro wisata mengumumkan pembagian saham sebesar Rp35,3 miliar atau setara Rp100 per saham. Jumlah itu telah disetujui melalui RUPS pada 7 Mei 2026, dengan rincian jadwal pembagian dividen sebagai berikut. Cum dividen di pasar reguler dan negosiasi pada 19 Mei 2026, dan ex dividen pada 20 Mei 2026. Cum dividen pasar tunai pada 21 Mei 2026, dan ex dividennya pada 22 Mei 2026. Sedangkan recording bakal diagendakan pada 21 Mei 2026 hingga pukul 16.00. (Emiten News)

ARCI: ARCI Siap Bagi Dividen Sejumlah IDR 1T

PT Archi Indonesia Tbk (ARCI) mengumumkan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2025 sebesar Rp1,02 triliun atau setara 58,5 persen laba tahun berjalan. Pada 16 Desember 2025, ARCI telah membagikan dividen interim kepada para pemegang saham sebesar Rp499 miliar. Sehingga dividen final yang akan dibayarkan yakni sebesar Rp522 miliar atau senilai Rp20,69 per saham. Direktur ARCI, Hidayat Dwiputro Sulaksono mengatakan agar para pemegang saham memerhatikan jadwal pembagian dividen sebagai berikut; cum dividen pasar reguler dan negosiasi pada 19 Mei 2026, dan ex dividen pada 20 Mei 2026. Lalu, cum dividen pasar tunai pada 21 Mei 2026, dan ex dividen pada 22 Mei 2026. Sedangkan recording date akan digelar pada 21 Mei 2026. (Emiten News)

CYBR: Eksekusi Stock Split 1:2 Hari Ini

Rencana stock split saham PT ITSEC Asia Tbk (CYBR) dengan rasio 1:2, akan berlangsung hari ini, yakni tanggal 13 Mei 2026. Sehingga, hari ini merupakan batas terakhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama di pasar reguler dan pasar negosiasi. Sebelumnya, CYBR telah mengumumkan rencana stock split dengan rasio 1:2 pada 7 Mei 2026. Sehingga dengan skema tersebut, nilai nominal saham menjadi Rp12,5 per hela dari awalnya sebesar Rp25. Seiring dengan perubahan nominal per helai saham, maka jumlah saham yang diterbitkan dan disetor perseroan akan menjadi 13.430.497.494 saham dari 6.715.248.747 lembar. Beriringan dengan rencana stock split saham, CYBR juga akan melakukan stock split Waran Seri I perseroan (CYBR-W) dengan rasi 1:2, di mana Waran Seri I masih akan berlangsung hingga 6 Agustus 2027 mendatang. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Arsari Siap Bangun Pusat Riset Timah dan Logam Tanah Jarang di Bangka

Direktur Utama PT Arsari Tambang, Aryo P. S. Djojohadikusumo mengungkap rencana perusahaan membangun pusat riset timah dan logam tanah jarang (rare earth elements/REE) di Bangka sebagai bagian dari strategi hilirisasi dan penguatan teknologi mineral Indonesia. Menurut dia, keberadaan pusat riset menjadi kebutuhan mendesak untuk memperkuat daya saing industri timah nasional di tengah meningkatnya kebutuhan teknologi global. "Bayangin, industri timah Indonesia sudah ada selama 150 tahun dan kita tidak punya pusat riset timah," kata Aryo dalam presentasinya saat menjadi pembicara dalam forum industri pertambangan dan metalurgi Met Connex 2026 di JCC, Jakarta, Selasa, 12 Mei 2026. Ia mengatakan, Arsari Tambang menargetkan pusat riset tersebut dapat menjadi basis pengembangan teknologi timah dan pengolahan logam tanah jarang yang selama ini masih terbatas di dalam negeri. Menurut Aryo, rare earth elements merupakan salah satu produk sampingan timah yang memiliki nilai strategis tinggi untuk masa depan industri global, terutama dalam mendukung transisi energi dan teknologi tinggi. Beberapa unsur yang disebutkannya antara lain neodymium (NdPr) dan dysprosium yang dibutuhkan dalam berbagai perangkat teknologi dan industri energi. "Semoga kita bisa mendapatkan manfaat dari itu. Salah satu hal yang kami lakukan adalah berinvestasi membangun pusat riset timah dan logam tanah jarang di Bangka," ujarnya. Aryo menilai Indonesia perlu mulai menguasai teknologi hilir berbasis timah, termasuk pengembangan solder untuk industri semikonduktor yang memerlukan formulasi campuran logam (alloy) dengan standar tinggi. Menurut dia, pengembangan teknologi tersebut tidak bisa hanya bergantung pada pasar luar negeri, melainkan harus didukung kapasitas riset domestik dan penguatan ekosistem nasional agar inovasi, kolaborasi industri, serta nilai tambah ekonomi tetap berada di Indonesia. Aryo juga membuka peluang kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk akademisi, perusahaan swasta, dan perusahaan pelat merah sektor timah, untuk mempercepat pengembangan pusat riset tersebut. Ia menyebut kerja sama dengan perusahaan-perusahaan yang telah lama bergerak di industri timah dapat menjadi langkah penting membangun ekosistem penelitian mineral nasional. Pusat riset ini menjadi bagian dari agenda lebih luas Arsari Tambang dalam memperkuat hilirisasi mineral. Sebelumnya, Arsari Tambang telah membangun pabrik solder di Batam, yaitu PT Solder Tin Andalan Indonesia, sebagai upaya memperluas rantai nilai industri timah dan mengurangi ketergantungan pada ekspor bahan mentah. (Emiten News)

Global News

Trump Sebut Penghentian Program Nuklir Iran Lebih Penting daripada Dampak Ekonomi bagi Warga AS

Presiden AS Donald Trump pada Selasa mengatakan bahwa kondisi finansial warga Amerika bukan menjadi pertimbangan dalam upayanya menegosiasikan akhir perang Iran. Menurutnya, prioritas utama adalah mencegah Teheran memiliki senjata nuklir. Saat ditanya sejauh mana tekanan ekonomi masyarakat AS memengaruhi dorongannya mencapai kesepakatan, Trump menjawab, "Tidak sedikit pun." "Satu-satunya hal yang penting ketika saya berbicara soal Iran adalah mereka tidak boleh memiliki senjata nuklir," ujar Trump sebelum berangkat ke China. "Saya tidak memikirkan kondisi finansial warga Amerika. Saya tidak memikirkan siapa pun. Saya hanya memikirkan satu hal: kita tidak boleh membiarkan Iran memiliki senjata nuklir." Pernyataan Trump diperkirakan memicu kritik dari pihak yang menilai pemerintah seharusnya menyeimbangkan tujuan geopolitik dengan dampak ekonomi terhadap masyarakat, terutama ketika isu biaya hidup masih menjadi perhatian utama menjelang pemilu sela November mendatang. Direktur Komunikasi Gedung Putih Steven Cheung mengatakan tanggung jawab utama Trump adalah menjaga keselamatan dan keamanan warga AS. Menurutnya, Iran tidak boleh memiliki senjata nuklir karena hal tersebut akan mengancam keamanan Amerika. Trump juga menghadapi tekanan dari Partai Republik yang khawatir dampak ekonomi perang dapat memicu sentimen negatif terhadap partai dan berisiko membuat mereka kehilangan kendali atas DPR maupun Senat pada pemilu November. Kenaikan harga energi akibat konflik Iran turut mendorong harga bensin dan meningkatkan inflasi di AS.

NHKSI Stock Coverage

| | Last Price | End of Last Year Price | Target Price | Upside Potential | 1 Year Change | Market Cap (IDR Tn) | Price/EPS (TTM) | Price/BVPS | Return on Equity (%) | Dividend Yield TTM (%) | Revenue Growth (%) | EPS Growth YoY TTM (%) | Adj. Beta |
|--|------------|------------------------|--------------|------------------|---------------|---------------------|-----------------|------------|----------------------|------------------------|--------------------|------------------------|-----------|
| Finance | | | | | | | | | | | | | |
| BBRI | IDR 3,220 | IDR 3,660 | IDR 4,300 | 33.5% | -20.5% | 488.02 | 8.29 | 1.43 | 18.34 | 10.75 | 6.34 | 1.37 | 1.08 |
| BBCA | IDR 6,125 | IDR 8,075 | IDR 8,800 | 43.7% | -27.9% | 755.06 | 13.00 | 2.90 | 22.98 | 5.49 | 5.22 | 3.52 | 0.72 |
| BNNI | IDR 3,910 | IDR 4,370 | IDR 5,050 | 29.2% | -7.8% | 145.83 | 7.17 | 0.90 | 12.33 | 8.94 | 5.48 | -5.56 | 0.92 |
| BMRI | IDR 4,240 | IDR 5,100 | IDR 5,600 | 32.1% | -18.5% | 395.73 | 6.76 | 1.30 | 20.92 | 11.25 | 8.92 | 3.91 | 0.93 |
| TUGU | IDR 1,200 | IDR 1,165 | IDR 1,990 | 65.8% | 23.7% | 4.27 | 5.85 | 0.46 | 7.44 | 8.33 | 51.25 | 77.18 | 0.81 |
| Consumer Non-Cyclicals (Consumer Goods - Retail) | | | | | | | | | | | | | |
| INDF | IDR 6,975 | IDR 6,775 | IDR 7,750 | 11.1% | -1.8% | 61.24 | 5.61 | 0.79 | 15.07 | 4.01 | 6.66 | 22.46 | 0.61 |
| ICBP | IDR 6,950 | IDR 8,200 | IDR 9,700 | 39.6% | -31.7% | 81.05 | 8.86 | 1.48 | 17.86 | 3.60 | 3.10 | 23.81 | 0.56 |
| CPIN | IDR 3,980 | IDR 4,510 | IDR 5,060 | 27.1% | -9.3% | 65.26 | 9.77 | 1.78 | 19.51 | 2.71 | 4.78 | 47.28 | 0.77 |
| JFPA | IDR 2,440 | IDR 2,620 | IDR 3,300 | 35.2% | 21.4% | 28.61 | 7.08 | 1.52 | 23.46 | 5.74 | 8.81 | 32.63 | 0.75 |
| SSMS | IDR 1,330 | IDR 1,535 | IDR 2,750 | 106.8% | -17.1% | 12.67 | 9.54 | 4.86 | 40.63 | 6.32 | 42.89 | 28.63 | 0.49 |
| AYAM | IDR 338 | IDR 432 | IDR 500 | 47.9% | 136.4% | 1.35 | 698.32 | 0.00 | 0.90 | 0.00 | -26.09 | -77.81 | 0.65 |
| WINE | IDR 180 | IDR 206 | IDR 230 | 27.8% | -23.7% | 0.49 | 13.26 | 0.00 | 12.31 | 1.94 | 0.68 | -14.60 | 0.69 |
| Consumer Cyclicals | | | | | | | | | | | | | |
| FILM | IDR 2,400 | IDR 14,500 | IDR 6,750 | 181.3% | -10.5% | 26.13 | 0.00 | 0.00 | -9.05 | 0.00 | 8.87 | 0.00 | 1.71 |
| ERAA | IDR 396 | IDR 408 | IDR 476 | 20.2% | -2.0% | 6.32 | 0.00 | 0.00 | 13.85 | 4.80 | 17.35 | 47.41 | 0.94 |
| HRTA | IDR 2,670 | IDR 2,150 | IDR 590 | -77.9% | 413.5% | 12.30 | 9.74 | 0.00 | 41.09 | 0.79 | 144.39 | 158.00 | 0.73 |
| Healthcare | | | | | | | | | | | | | |
| KLBF | IDR 870 | IDR 1,205 | IDR 1,800 | 106.9% | -23.3% | 40.73 | 10.90 | 1.62 | 15.13 | 4.14 | 8.27 | 7.66 | 0.63 |
| SIDO | IDR 466 | IDR 540 | IDR 560 | 20.2% | -16.8% | 13.98 | 12.05 | 4.21 | 32.82 | 7.94 | 4.10 | 12.83 | 0.56 |
| Infrastructure & Teleco | | | | | | | | | | | | | |
| TLKM | IDR 2,950 | IDR 3,480 | IDR 3,400 | 15.3% | 22.4% | 292.23 | 16.40 | 2.24 | 13.47 | 7.20 | -2.15 | -20.48 | 1.12 |
| JSMR | IDR 3,010 | IDR 3,410 | IDR 3,600 | 19.6% | -24.4% | 21.85 | 6.23 | 0.59 | 9.74 | 5.19 | -5.88 | -27.55 | 0.86 |
| TOWR | IDR 476 | IDR 585 | IDR 1,070 | 124.8% | -5.7% | 28.13 | 7.02 | 1.03 | 15.97 | 3.52 | 4.65 | 10.28 | 0.86 |
| TBIG | IDR 1,510 | IDR 2,680 | IDR 1,900 | 25.8% | -24.1% | 34.21 | 24.10 | 2.71 | 12.32 | 1.57 | 0.61 | -1.52 | 0.51 |
| MTEL | IDR 510 | IDR 700 | IDR 700 | 37.3% | -9.7% | 42.62 | 19.21 | 0.00 | 6.33 | 4.97 | 2.43 | 1.19 | 0.78 |
| WIFI | IDR 2,250 | IDR 3,250 | IDR 4,080 | 81.3% | 25.0% | 11.94 | 17.58 | 1.60 | 11.52 | 0.09 | 146.99 | 72.66 | 1.16 |
| INET | IDR 282 | IDR 467 | IDR 580 | 105.7% | 370.0% | 6.31 | 127.97 | 0.00 | 7.59 | 0.02 | 201.67 | 1469.40 | 1.25 |
| Property & Real Estate | | | | | | | | | | | | | |
| CTRA | IDR 695 | IDR 830 | IDR 1,400 | 101.4% | -7.3% | 12.88 | 5.11 | 0.52 | 10.70 | 3.45 | 12.77 | 9.45 | 0.87 |
| PANI | IDR 8,450 | IDR 12,600 | IDR 18,500 | 118.9% | -15.1% | 153.09 | 88.67 | 5.53 | 6.84 | 0.05 | 52.37 | 204.13 | 1.47 |
| PWON | IDR 316 | IDR 338 | IDR 470 | 48.7% | -7.1% | 15.22 | 6.25 | 0.67 | 11.10 | 4.11 | 6.60 | 19.02 | 0.83 |
| TRIN | IDR 620 | IDR 1,130 | IDR 2,200 | 254.8% | 694.9% | 2.82 | 193.74 | 4.70 | 2.34 | 0.00 | -13.22 | 0.00 | 1.57 |
| GPRA | IDR 111 | IDR 145 | IDR 188 | 69.4% | 37.0% | 0.47 | 9.33 | 0.00 | 3.77 | 4.50 | -12.14 | -59.14 | 0.95 |
| Energy (Oil, Metals & Coal) | | | | | | | | | | | | | |
| MEDC | IDR 1,590 | IDR 1,345 | IDR 1,500 | -5.7% | 55.1% | 39.97 | 14.90 | 1.02 | 7.00 | 3.36 | -0.17 | -51.75 | 0.63 |
| ITMG | IDR 24,100 | IDR 21,875 | IDR 23,750 | -1.5% | 5.0% | 27.23 | 8.52 | 0.80 | 9.25 | 7.18 | -18.37 | -52.14 | 0.36 |
| INCO | IDR 6,075 | IDR 5,175 | IDR 4,930 | -18.8% | 167.6% | 64.03 | 38.46 | 1.30 | 3.51 | 0.88 | 4.19 | 33.42 | 1.05 |
| ANTM | IDR 3,570 | IDR 3,150 | IDR 1,560 | -56.3% | 118.3% | 85.79 | 10.11 | 2.21 | 23.39 | 4.25 | 22.33 | 53.15 | 0.77 |
| ADRO | IDR 2,600 | IDR 1,810 | IDR 3,680 | 41.5% | 40.9% | 76.41 | 8.61 | 0.87 | 10.32 | 10.13 | -9.87 | -53.88 | 0.74 |
| NCKL | IDR 1,045 | IDR 1,125 | IDR 1,030 | -1.4% | 51.4% | 65.94 | 8.25 | 1.84 | 25.16 | 2.90 | 13.02 | 33.27 | 1.08 |
| CUAN | IDR 945 | IDR 2,340 | IDR 2,500 | 164.6% | 46.5% | 106.24 | 44.96 | 0.00 | 41.69 | 0.03 | 51.63 | 4.72 | 1.81 |
| PTRO | IDR 5,375 | IDR 10,925 | IDR 4,300 | -20.0% | 120.3% | 54.21 | 107.14 | 11.82 | 11.47 | 0.00 | 28.32 | 179.96 | 2.05 |
| UNIQ | IDR 126 | IDR 356 | IDR 810 | 542.9% | -77.5% | 0.40 | 54.29 | 0.00 | 8.14 | 0.00 | -14.54 | -89.40 | 0.63 |
| RMKE | IDR 3,210 | IDR 5,925 | IDR 7,000 | 118.1% | 511.4% | 14.04 | 57.39 | 7.18 | 13.12 | 0.11 | -9.92 | -16.69 | 1.45 |
| Basic Industry | | | | | | | | | | | | | |
| AVIA | IDR 370 | IDR 505 | IDR 560 | 51.4% | -8.9% | 22.92 | 12.24 | 2.21 | 18.13 | 6.22 | 8.73 | 8.31 | 0.61 |
| Industrial | | | | | | | | | | | | | |
| UNTR | IDR 27,175 | IDR 29,500 | IDR 32,000 | 17.8% | 15.4% | 101.37 | 8.03 | 1.00 | 12.69 | 6.12 | -2.33 | -32.50 | 0.73 |
| ASII | IDR 5,850 | IDR 6,700 | IDR 5,475 | -6.4% | 18.9% | 236.83 | 7.45 | 1.01 | 13.96 | 6.67 | -1.55 | -5.04 | 0.80 |
| Technology | | | | | | | | | | | | | |
| CYBR | IDR 650 | IDR 898 | IDR 1,470 | 126.2% | 86.8% | 8.75 | 633.41 | 0.00 | 36.50 | 0.00 | 62.13 | -72.52 | 0.56 |
| GOTO | IDR 50 | IDR 64 | IDR 70 | 40.0% | -39.8% | 59.56 | 0.00 | 1.66 | -2.00 | 0.00 | 15.27 | 85.92 | 0.77 |
| Transportation (Toll Road, Logistic & Shipping) | | | | | | | | | | | | | |
| ASSA | IDR 770 | IDR 1,125 | IDR 900 | 16.9% | 45.3% | 2.84 | 6.86 | 1.24 | 19.08 | 5.19 | 20.86 | 51.00 | 1.14 |
| BIRD | IDR 1,555 | IDR 1,700 | IDR 1,900 | 22.2% | 2.3% | 3.89 | 6.22 | 0.61 | 10.09 | 7.72 | 13.20 | -1.40 | 0.73 |
| IPCC | IDR 1,265 | IDR 1,385 | IDR 1,500 | 18.6% | 63.2% | 2.30 | 8.91 | 1.63 | 18.83 | 7.52 | 12.78 | 14.74 | 0.62 |
| SMDR | IDR 322 | IDR 392 | IDR 400 | 24.2% | 40.0% | 5.27 | 5.69 | 0.00 | 9.81 | 3.57 | 8.72 | -16.74 | 0.93 |
| SOCI | IDR 440 | IDR 498 | IDR 1,110 | 152.3% | 182.1% | 3.11 | 17.09 | 0.43 | 2.47 | 0.45 | -6.23 | -39.10 | 1.29 |
| BULL | IDR 444 | IDR 420 | IDR 800 | 80.2% | 273.1% | 6.88 | 15.48 | 0.00 | 8.55 | 0.00 | 3.68 | 77.33 | 1.69 |
| JSMR | IDR 3,010 | IDR 3,410 | IDR 3,450 | 14.6% | -24.4% | 21.85 | 6.23 | 0.59 | 9.74 | 1.00 | -5.88 | -27.55 | 0.86 |

Global Domestic Economic Calendar

| Date | Country | Jakarta Hour | Event | Period | Consensus | Actual Result | Previous |
|------------------------|---------|--------------|---------------------------|--------|-----------|---------------|----------|
| Monday, 11 May 2026 | US | 21.00 | Existing Home Sales | Apr | 4.06m | - | 3.98m |
| | China | 08.30 | PPI YoY | Apr | 1.8% | - | 0.5% |
| | China | 08.30 | CPI YoY | Apr | 0.8% | - | 1% |
| Tuesday, 12 May 2026 | US | 19.30 | CPI MoM | Apr | 0.6% | - | 0.9% |
| | US | 19.30 | CPI YoY | Apr | 3.7% | - | 3.3% |
| Wednesday, 13 May 2026 | US | 18.00 | MBA Mortgage Applications | May-08 | - | - | -4.4% |
| | US | 19.30 | PPI Final Demand MoM | Apr | 0.5% | - | 0.5% |
| Thursday, 14 May 2026 | US | 19.30 | Initial Jobless Claims | May-09 | 205k | - | 200k |
| | US | 19.30 | Retail Sales Advance MoM | aPR | 0.5% | - | 1.7% |
| Friday, 15 May 2026 | US | 19.30 | Empire Manufacturing | May | 8.0 | - | 11.0 |
| | US | 20.15 | Industrial Production MoM | Apr | 0.2% | - | -0.5% |

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

| Date | Event | Company |
|------------------------|---------------------|---|
| Monday, 11 May 2026 | Dividend (Cum Date) | SSMS MSJA |
| | RUPS | KBAG OBAT WIKA PMUI MCOL DYAN RALS FORE MIRA GRPM |
| Tuesday, 12 May 2026 | Dividend (Cum Date) | NICL |
| | RUPS | TGKA DEFI PLIN WEGE CAMP PMMP CHEM MDLA KLAS |
| | | TMPO CITA SILO |
| Wednesday, 13 May 2026 | Dividend (Cum Date) | ISAT BRIS |
| | RUPS | WTON WINS GIAA TPIA MLPL HYGN GGRP NTBK |
| Friday, 15 May 2026 | RUPS | AISA |

Source: IDX

Global Indices

| Index | Last | Change | % |
|-----------|----------|---------|-------|
| Dow Jones | 49,760.6 | 56.1 | 0.1% |
| S&P 500 | 7,401.0 | 11.9 | -0.2% |
| NASDAQ | 29,064.8 | -255.86 | -0.9% |
| STOXX 600 | 606.6 | -6.16 | -1.0% |
| FTSE 100 | 10,265.3 | -4.11 | 0.0% |
| DAX | 23,954.9 | -395.35 | -1.6% |
| Nikkei | 62,742.6 | 324.69 | 0.5% |
| Hang Seng | 26,347.9 | -58.93 | -0.2% |
| Shanghai | 4,948.1 | -3.79 | -0.1% |
| KOSPI | 7,643.2 | 179.1 | -2.3% |
| EIDO | 14.5 | -0.09 | -0.6% |

Source: Bloomberg

Commodities

| Commodity | Last | Change | % |
|--------------------|----------|--------|-------|
| Gold (\$/Troy Oz.) | 4,715.1 | -21.04 | -0.4% |
| Brent Oil (\$/Bbl) | 107.8 | 3.56 | 3.4% |
| WTI Oil (\$/Bbl) | 102.2 | 4.11 | 4.2% |
| Coal (\$/Ton) | 132.5 | 1.65 | 1.3% |
| Nickel LME (\$/MT) | 18,767.5 | 301.6 | -1.6% |
| Tin LME (\$/MT) | 54,762.0 | 939.0 | -1.7% |
| CPO (MYR/Ton) | 4,481.0 | 35.0 | -0.8% |

Source: Bloomberg

Sectors

| Index | Last | Change | % |
|---------------------------|----------|---------|-------|
| Finance | 1,365.3 | 4.2 | 0.3% |
| Energy | 3469.343 | 0.205 | 0.0% |
| Basic Materials | 2056.165 | 37.433 | 1.9% |
| Consumer Non-Cyclicals | 729.805 | -10.693 | -1.4% |
| Consumer Cyclicals | 1051.085 | -0.645 | -0.1% |
| Healthcare | 1622.494 | -59.108 | -3.5% |
| Property | 901.697 | -5.567 | -0.6% |
| Industrial | 1892.799 | -62.656 | -3.2% |
| Infrastructure | 2119.038 | -32.166 | -1.5% |
| Transportation & Logistic | 2042.461 | 32.047 | 1.6% |
| Technology | 7448.91 | -35.776 | -0.5% |

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

